

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Pasar Emas Menghadapi Tantangan Besar Karena Harga Turun 3% Setelah Mencapai Titik Tertinggi Sepanjang Masa

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Minggu depan akan menjadi ujian penting bagi pasar emas karena kebijakan The Fed yang hawkish dapat memberikan tekanan pada pasar yang sudah sensitif setelah kenaikan harga emas pada hari Senin*
- *Bukan hanya sikap Powell yang hawkish yang akan mengancam pasar emas. Bersamaan dengan keputusan kebijakan moneter mereka, Federal Reserve akan merilis proyeksi ekonomi terbarunya, termasuk perkiraan tingkat suku bunga, yang juga dikenal sebagai dot plot*
- *Sementara Federal Reserve menjadi sorotan pada minggu depan, Bank of England dan Bank Sentral Eropa akan merilis keputusan kebijakan moneter mereka, dengan pasar memperkirakan suku bunga akan tetap tidak berubah. Namun, investor masih cemas untuk melihat apakah ada perubahan dalam bias pengetatan kebijakan mereka.*

Menurut beberapa analis, minggu depan akan menjadi ujian penting bagi pasar emas karena kebijakan Fed yang hawkish dapat memberikan tekanan pada pasar yang sudah sensitif setelah kenaikan harga emas pada hari Senin.

Setelah mencapai rekor tertinggi sekitar \$2,150 per ounce pada awal minggu, harga emas memasuki akhir pekan dengan

penurunan lebih dari 3%, menguji support kritis tepat di atas \$2,010 per ounce. Dengan pergerakan \$141 minggu ini, pasar emas mengalami volatilitas paling besar sejak pertengahan Agustus 2020, tepat setelah emas mencapai rekor tertinggi sebelumnya.

Ole Hansen, kepala strategi komoditas di Saxo Bank, mengatakan bahwa reli pada hari Senin

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

dan aksi jual berikutnya tidak membantu pergerakan harga emas dalam jangka panjang.

“Secara teknis, emas memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi,” katanya.

Seiring dengan momentum overbought, Hansen mengatakan pasar emas telah bergerak terlalu jauh terkait potensi penurunan suku bunga pada tahun 2024, yang dapat menjaga harga di bawah \$2,050 per ounce dalam waktu dekat.

Sejumlah pihak tidak memberikan peringatan pada potensi penurunan suku bunga pada bulan Maret setelah data ketenagakerjaan pada hari Jumat menunjukkan bahwa ekonomi AS menciptakan 199.000 lapangan kerja pada bulan lalu, mengalahkan ekspektasi. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran turun menjadi 3,7%, turun dari 3,9% di bulan Oktober.

“Paling tidak, kita akan melihat pasar bergejolak dan ruang untuk kejutan positif bagi emas akan terbatas,” kata Hansen.

Craig Erlam, analis pasar senior di OANDA, mengatakan dia juga memperkirakan akan melihat peningkatan volatilitas emas dalam waktu dekat.

“Ini merupakan minggu yang cukup berat bagi logam kuning dan dengan inflasi AS serta keputusan suku bunga The Fed yang akan diumumkan minggu depan, volatilitas mungkin tidak akan kemana-mana,” katanya.

Phillip Streible, kepala strategi pasar di Blue Line Futures, mengatakan bahwa ia memperkirakan akan melihat beberapa tekanan pada emas. Dia menambahkan bahwa setelah laporan ketenagakerjaan pada hari Jumat, kecil kemungkinan Ketua Federal Reserve Jerome Powell akan mengubah sikap hawkishnya, bahkan ketika bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah.

Emas mungkin sensitif terhadap dot plot yang diperbarui

Bukan hanya sikap Powell yang hawkish yang mengancam pasar emas. Bersamaan dengan keputusan kebijakan moneterinya, Federal Reserve akan merilis proyeksi ekonomi terbarunya, termasuk perkiraan tingkat suku bunga, yang juga dikenal sebagai dot plot.

Dalam pembaruan terakhir pada bulan September, bank sentral mengisyaratkan bahwa mereka melihat hanya ada dua kemungkinan penurunan suku bunga pada tahun 2024. Namun, pasar memperkirakan pelonggaran lebih dari 100 basis poin pada tahun depan. Menurut CME FedWatch Tool, pasar melihat peluang hampir 60% bahwa pemotongan pertama akan dilakukan pada bulan Maret.

“Akan ada benturan antara The Fed dan ekspektasi pasar kecuali kita melihat penyesuaian besar dalam dot plot,” kata Hansen.

Bersamaan dengan pertemuan The Fed, para analis mengatakan bahwa data Indeks Harga Konsumen pada bulan November juga dapat menambah volatilitas pasar. Beberapa analis mengatakan bahwa jika inflasi inti tetap di atas 3%, hal ini akan memaksa Federal Reserve untuk mempertahankan bias pengetatannya.

Awasi BOE dan ECB

Sementara Federal Reserve menjadi sorotan pada minggu depan, Bank of England dan Bank Sentral Eropa akan merilis keputusan kebijakan moneter mereka, dengan pasar memperkirakan suku bunga akan tetap tidak berubah. Namun, investor masih cemas untuk melihat apakah ada perubahan dalam bias pengetatan kebijakan mereka.

Meskipun harga emas mungkin akan melemah pada minggu depan, beberapa analis mencatat bahwa pasar masih dalam kondisi yang baik.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Dalam wawancara baru-baru ini dengan Kitco News, Joseph Cavatoni, ahli strategi pasar Amerika Utara di Dewan Emas Dunia, mengatakan bahwa dia tidak melihat kegagalan reli pada hari Senin sebagai hal yang sangat merugikan. Ia mengatakan, reli tersebut menunjukkan seberapa besar potensi yang dimiliki logam mulia jika melihat kondisi pasar yang tepat.

Streible mengatakan meskipun harga mungkin turun, menurutnya harga saat ini merupakan titik masuk yang menarik.

"Di sinilah Anda mulai terjun ke pasar," katanya. "Penurunannya terbatas pada emas. Meskipun Powell belum siap untuk menurunkan suku bunga pada bulan Maret, perekonomian yang melambat berarti bahwa suku bunga pada akhirnya akan turun dan itulah yang akan mendorong harga emas lebih tinggi."

Hansen mengatakan dia sedang mengamati apakah harga emas akan mempertahankan

support di \$2,010, dan menambahkan bahwa penembusan level tersebut dapat memicu beberapa penghentian penting di pasar dan menciptakan momentum penjualan baru. Dia mengatakan bahwa jika 2.010 tembus, investor harus memperhatikan rata-rata pergerakan 200 hari di \$1.959 per ounce.

Streible mengatakan bahwa dia mencari dukungan untuk diuji di kisaran \$1.980 per ounce.

Data ekonomi yang harus diperhatikan minggu depan:

Selasa: CPI AS

Rabu: IHP AS, keputusan kebijakan moneter FOMC

Kamis: Keputusan kebijakan moneter Bank of England, keputusan kebijakan moneter Bank Sentral Eropa

Jumat: Survei manufaktur Empire State, Flash PMI